



PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KELOMPOK TENUN BUAMESE DESA LETMAFO KECAMATAN INSANA TENGAH

No	Penulis	Email
1	Marlinda Pala Bani	lindabani27@gmail.com
2	Rikhardus Bria Seran	briariki71@gmail.com
3	Wilfridus Amleni	wilfridusamleni94@gmail.com
4	Yeremias Lake	lakeyeremias@gmail.com
5	Emanuel Tati Taena	Emantaena16@gmail.com
6	Felisisima Afoan	felisisimafoan@gmail.com
7	Ernestina Lika	ernestinalika@unimor.com


^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Timor

 lindabani27@gmail.com

Abstrak

Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dilakukan pada kelompok tenun Buamese desa Letmafo dengan tujuan memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran kain tenun baik dipasar tradisional maupun secara online. Kegiatan pendampingan dilakukan pada tanggal 21-22 November 2024 berjalan baik dan lancar yang dihadiri oleh Ketua dan 15 orang anggota. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan ceramah, tanya jawab/diskusi serta penjelasan terkait proses pembuatan kain tenun kelompok. Kegiatan ceramah terkait strategi pemasaran kain tenun menghasilkan informasi berupa cara untuk bisa bersaing dipasar dengan produk berkualitas yang dihasilkan, perencanaan kegiatan proses pengumpulan bahan baku dan biaya-biaya serta pemasaran produk tenun baik dipasar tradisional maupun secara online.

Kata Kunci: Pendampingan; UMKM; Kelompok Tenun

 ©2024. Diterbitkan oleh Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dilakukan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh para dosen manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor dengan beberapa tahap yang mana tujuan dari pengabdian ini memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran kain tenun baik dipasar tradisional maupun secara online. Pembimbingan UMKM sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk memperluas kesempatan berwirausaha agar mampu bersaing dalam bidang pemasaran.

Kelompok tenun Buamese Desa Letmafo merupakan salah satu kelompok UMKM yang menjadi sasaran pengabdian para dosen manajemen. UMKM kelompok tenun bergerak dalam bidang tenun sebagai aktivitas mereka sehari-hari. Produk Kain tenun yang dihasilkan merupakan kain yang berkualitas karena keahlian yang dimiliki oleh anggota kelompok sudah sangat mahir secara turun temurun. Aktivitas tenun dilakukan setiap hari pada saat waktu luang setelah menyelesaikan tugas utama sebagai ibu rumah tangga. Kain tenun yang

di produksi menggunakan alat tradiosional sehingga membutuhkan waktu untuk bisa menyelesaikan prdouk kain tenun. Proses penyelesaian kain berbedah-bedah tergantung dari jenis motif dan ukuran kain yang dihasilkan. Produk kain tenun yang dihasilkan berupa Sarung, Selimut dan Selendang. Harga pemasaran kain tenun juga tergantung dari motif dan tingkat kerumitan dalam proses pengerjaan kain tenun sehingga sangat mempengaruhi proses penjualan. Penjualan produk kain tenun merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tenun Buamese desa Letmafo berupa: banyaknya produk kain tenun dipasar dengan berbagai macam model dengan nilai jual yang sangat murah dibawah standar, sehingga menjadi penghambat penjualan kelompok tenun Buamese. Hal ini menjadi penghambat karena produk tenun yang dihasilkan oleh kelompok tenun Buamese sangat baik dan berkualitas lebih dari produk tenun yang ada dipasar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembimbingan UMKM Kelompok tenun Buamese desa Letmafo Kecamatan Insana Tengah adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi strategi pemasaran kain tenun oleh Tim pengabdian
2. Tanya jawab/diskusi yang dilakukan oleh kelompok tenun Buamese desa Letmafo dan Tim Pengabdian terkait strategi pemasaran kain tenun
3. Penjelasan Proses Pembuatan Kain tenun secara tradisional oleh kelompok tenun kepada Tim pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 21-22 November 2024, adapun jadwal kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian

No	Keterangan Waktu	Uraian Kegiatan
1	20 Novemver 2024	Persiapan Tim, Survey dan koordinasi dengan kelompok tenun Buamese Desa Letmafo Kec. Insana Tengah
2	21-22 November 2024	Kegiatan pendampingan UMKM Kelompok Tenun Buamese desa Letmafo Kec. Insana Tengah
3	23 November 2024	Penyusunan Laporan Kegiatan

Sumber: Pengabdi 2024

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan UMKM kelompok tenun Buamese desa Letmafo, dilaksanakan selama 4 hari yaitu dimulai dari tahap persiapan, survey, koordinasi dan tahap pelaksanaan. Kegiatan pelaksanaan pendampingan dilakukan pada tanggal 21-22 November 2024 bertempat di rumah ketua kelompok yang terletak di Desa Letmafo Kecamatan Insana Tengah. Kegiatan pendampingan berjalan dengan baik dan lancar yang dihadiri oleh Ketua dan 15 orang Anggota. Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan penyampaian materi oleh Tim pengabdian dan tanya jawab/diskusi oleh kelompok tenun Buamese desa Letmafo serta penjelasan proses pembuatan tenun secara tradisional oleh kelompok kepada tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ceramah terkait strategi pemasaran kain tenun menghasilkan informasi berupa cara untuk bisa bersaing dipasar dengan produk berkualitas yang dihasilkan, perencanaan kegiatan proses pengumpulan bahan baku dan biaya-biaya serta pemasaran produk tenun baik dipasar tradisional maupun secara online.



Gambar 1: Kegiatan Koordinasi dengan keompok tenun Buamese



Gambar 2: Kegiatan Pendampingan UMKM



Gambar 3: Penjelasan proses pembuatan kain tenun



Gambar 4: Hasil Produk Kain Tenun

4. Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Melalui kegiatan ini dapat memberikan informasi serta suatu nilai tambah kepada masyarakat pada umumnya dan kelompok Buamese desa Letmafo pada khususnya. Dengan adanya kegiatan ini juga dapat memberikan informasi kepada para dosen yang melaksanakan pengabdian terkait masalah yang dialami oleh kelompok tenun Buamese. Setelah pengabdian ini dilaksanakan tentunya ada harapan dari kelompok untuk terus dilakukan pendampingan terkait pemasaran tenun agar UMKM mereka bisa terus berkembang dan maju serta semakin dikenal secara nasional maupun secara internasional.

Daftar Pustaka

Bria, L., & Conceicao, B. M. N. D. (2022). Inovasi Pemasaran Kain Tenun Ikat Desa

- Maubesi Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara. *Sigmatagri*, 2(2), 85-91. <https://doi.org/10.32764/sigmatagri.v2i02.672>
- Setiawan, B., & Suwarnindyah, R. N. (2014). Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(3), 353-367. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.150>
- Suprianto. Dkk. 2021. Survei Produk Unggulan Olahan Home Industri (Tenun Kain Songket Dan Tenun Ikat) Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mataram
- Sujadi. dkk. 2023. Penyuluhan Manajemen Usaha Bagi Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tenun Kain Songket Dan Kain Ikat Di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok
- Taolin, M. L., Aziz, S., Manane, D. R., Aksa, A. F., & Bani, M. P. (2023). Pendampingan Dan Pemasaran Kelompok Tenun Ikat Insana. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 38-41. <https://doi.org/10.58290/jupemas.v2i2.116>
- <https://tenunkiupasan.wordpress.com/>